

Animo Mahasiswa Terhadap Program Kreativitas Mahasiswa Paradigma N-Act McClelland di Universitas Muhammadiyah Makassar

Fasikul Ikhsan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Sam'un Mukramin

Universitas Muhammadiyah Makassar

Korespondensi penulis: fasikulikhsan944@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian motivasi menjadi sesuatu hal yang mutlak bagi dunia kampus untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Motivasi dari internal dan eksternal menjadi syarat yang tidak bisa diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab peningkatan N-Act civitas Universitas Muhammadiyah Makassar melalui PKM. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Data didapat melalui hasil wawancara oleh 5 mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Analisis pemberian motivasi di dasarkan teori David McClelland. Adapun hasil penelitian: 1) Pencapaian N-Ach Melalui Program Kreativitas Mahasiswa, 2) Pemberian motivasi mendorong keinginan berprestasi, 3) Pengaruh pemberian informasi mendorong mahasiswa memperoleh prestasi. Implikasi pemberian motivasi yang di lakukan bukan hanya untuk peningkatan minat pengembangan kreativitas mahasiswa namun juga untuk menciptakan suasana persaingan kompetitif di lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar

Kata kunci: *Need for Achievement*, motivasi belajar, PKM

ABSTRACT

Providing motivation is something that is absolutely necessary for world campuses to increase learning motivation and learning outcomes. Internal and external motivation is a requirement that cannot be ignored. This study aims to analyze the causes of the increase in N-Act members of the University of Muhammadiyah Makassar through PKM. The research method uses qualitative methods with descriptive analysis research types. The data was obtained through interviews with 5 students from Muhammadiyah Makassar University. Analysis of presentation of motivation is based on David McClelland's theory. The research results: 1) Achievement of N-Ach Through Student Creativity Programs, 2) Giving motivation encourages the desire to achieve, 3) The influence of providing information encourages students to achieve achievements. The implication of providing motivation is not only to increase interest in developing student creativity but also to

create an atmosphere of competitive competition within the scope of the University of Muhammadiyah Makassar

Keywords: *Need for Achievement, learning motivation, PKM*

PENDAHULUAN

Peningkatan motivasi belajar civitas Universitas Muhammadiyah Makassar tidak terlepas dari dorongan motivasi dari tenaga pendidik itu sendiri. Perkembangan zaman yang menuntut perubahan atau pembaruan pada setiap aspek kehidupan, mengharuskan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dalam menghadapi perubahan (Safaringga et al., 2022). Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai (Psikologi et al., n.d.) PKM merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2021 di bawah pengelolaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa (Risanti, 2022). Penguatan minat wirausaha melalui PKM perlu dilakukan perguruan tinggi sebagai salah satu cara untuk melahirkan wirausaha muda di lingkungan kampus (Panuntun Utami et al., 2022).

Peningkatan motivasi belajar dalam PKM adalah adanya beberapa faktor lainnya yakni N-Ach dari mahasiswa itu sendiri yang mengalami peningkatan yang signifikan di tinjau dari minat mahasiswa dalam mengikuti PKM tahun 2023 yang begitu besar yakni total ada 158 proposal yang terkirim dari 8 bidang PKM (Sumber: LPKA Unismuh Makassar). Dari data tersebut terdapat peningkatan yang begitu pesat dari tahun 2022 yakni sebesar 44% data yang cukup signifikan di banding tahun-tahun sebelumnya. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya (Arifin & Abduh, 2021). Pembelajaran akan dirasakan sebagai pengalaman yang menyenangkan dan penuh kesan jika memotivasi mereka secara terus menerus dan membuat proses belajar terjadi secara alamiah (Zuleni & Marfilinda, 2022).

Tingkat *need for achievement* akan membuat seseorang mampu mengatasi segala rintangan, menghasilkan kualitas kerja yang tinggi, serta dapat bersaing untuk menjadi yang terbaik (Setyawan dalam Muttaqiyathun et al., 2022), sehingga semakin tingginya N-Act dan motivasi belajar mahasiswa dalam peningkatan soft skill dan hard skill itu juga akan menciptakan suasana kompetitif di rana dunia pendidikan khususnya di tingkat Universitas. Motivasi merupakan istilah yang awalnya berasal dari bahasa Latin, *Movere*, yang berarti “bergerak” (Komala Sari & Diklat Keuangan Palembang, 2020) PKM juga mampu menciptakan wirausahawan baru di kalangan anak muda. Efikasi diri dan *need for achievement* berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa (Muttaqiyathun et al., 2022). Sebab motivasi untuk berbisnis sudah ada dari dalam individu masing-masing (Riantisari et al., 2022). PKM juga mampu menciptakan mahasiswa yang kompeten dalam bidang

kewirausahaan. Prestasi kerja seseorang ditunjukkan dengan keseriusannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu (Aldi et al., n.d.). Tahun 2023 adalah tahun dengan jumlah pendaftar PKM terbanyak dari tahun sebelumnya termasuk tahun transisi endemik Covid yang menjadi motivasi pendorong untuk N-Ach di masa transisi adalah kendali konsep diri yang baik di berbagai situasi serta kemampuan beradaptasi terhadap teknologi yang hadir akibat Covid-19, salah satunya ialah, penerapan model pembelajaran blended learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Arifin & Abduh, 2021). konsep diri juga memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Seseorang yang memiliki konsep diri baik akan mudah untuk berpikiran positif untuk itu konsep diri yang baik akan mampu meningkatkan motivasi belajar meskipun dalam kondisi pandemi covid-19 (Psikologi et al., n.d.).

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang berbuat sesuatu (Kandori, 2022). Sehingga motivasi di butuhkan untuk memiliki daya saing yang tinggi di era modern saat ini. Pertumbuhan teknologi di zaman modern masa ini menuntut industri untuk mempunyai daya saing yang tinggi dan keunggulan (Ramanda Adrian et al., 2022) sehingga ketika seorang individu memiliki tingkat N-Ach yang tinggi juga akan membentuk kepribadian yang perilaku kerja prestatif. Perilaku prestatif merupakan suatu perilaku sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan pribadi. Motivasi memegang peranan strategis dalam kegiatan belajar seseorang (Islam et al., 2022). Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi (Rahman, 2021). Berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai determinan motivasi belajar, seperti persepsi diri, lingkungan sosial, metode pembelajaran, dan pengalaman belajar sebelumnya. Motivasi berperan memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Bagja et al., 2018). Motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga minat belajar menurun dan hasil belajar rendah (Prananda, 2019). Jurnal ini dapat menjadi sumber referensi penting bagi para pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan yang tertarik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui pemahaman dan pengembangan motivasi belajar. Pokok pikiran David McClelland, dalam konsep N-Ach adalah bahwa kebutuhan untuk meraih keberhasilan dan kemajuan merupakan faktor penting dalam memotivasi individu untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan dalam kehidupan. Serta untuk meningkatkan N-Ach perlu adanya kebiasaan belajar yang menstimulus motivasi belajar. kebiasaan belajar itu adalah strategi belajar manusia yang sudah terbiasa dilakukan setiap hari sehingga memberikan perubahan dalam kegiatan belajar yang dilakukan (Jannah et al., 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Mukramin FKIP et al., n.d.). Dimana pendekatan kualitatif adalah

suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau peristiwa dengan mendalami konteks, makna, dan interpretasi atau subjek penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian N-ach melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM merupakan suatu program yang di adakan oleh Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. PKM dapat memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Risanti, 2022). PKM di jadikan wadah para mahasiswa untuk memperoleh prestasi dan untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Sebagaimana yang di alami oleh Fatimah Azzahrah salah satu mahasiswa yang mengikuti PKM, yang menjelaskan bahwa:

jadi alasan saya ikut PKM adalah untuk mengasah skill terkait prestasi akademik yang ada dalam diri saya, dengan cara mengikuti PKM

Penjelasan informan di atas menggambarkan bahwa PKM ini memang menjadi wadah untuk para mahasiswa untuk mendapatkan prestasi dan menjadi wadah untuk mengembangkan keterampilan teknis serta dapat berkontribusi lebih terhadap masyarakat. PKM ini juga menumbuh kembangkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam penelitian ilmiah, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dan memiliki potensi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah serta berpeluang untuk menghasilkan paten. Kemudian PKM ini juga sebagai wadah untuk sarana mengembangkan ide bisnis dan kewirausahaan, PKM-KC (Kewirausahaan Cipta) yang menjadi salah satu jenis PKM ini untuk mengembangkan ide bisnis yang komprehensif. PKM-KC bertujuan untuk melatih peserta dalam berpikir kreatif, mengembangkan keterampilan manajemen, dan memahami aspek-aspek bisnis. Inilah yang di ungkapkan oleh Muh.Yusuf Saleh salah satu mahasiswa pendaftar PKM-KC

saya sebagai mahasiswa dari FEBIS jurusan manajemen yang ingin kemudian mengaplikasikan jiwa kewirausahaan saya itu yang pertama, kemudian yang kedua ingin mengembangkan usaha yang sedang saya jalani sebagai bentuk apresiasi diri sendiri dan ingin lebih percaya pada usaha sendiri sebagai mahasiswa dengan keikutsertaan di PKM ini, kemudian berbicara mengenai faktor internal tentu ini merupakan suatu motivasi bagi saya sendiri sebagai mahasiswa yang mempunyai usaha ini sangat cocok dengan keahlian diri saya sendiri khususnya mungkin di Prodi saya tentunya inti dari jurusan saya yaitu manajemen bisnis

Penjelasan informan di atas menggambarkan dia menjadikan kegiatan PKM ini, jenis PKM-KC untuk sebagai ajang untuk mengaplikasikan minat dia terhadap bidang wirausaha meskipun pada saat ikut kegiatan PKM ini tim informan hanya lolos tahap administrasi namun pengalaman yang di peroleh selama ikut kegiatan PKM ini menjadi motivasi untuk dirinya untuk mengembangkan skil dan usaha yang dia jalani. Semua proses yang di jalani dalam kegiatan PKM ini menuntut mahasiswa untuk melewati tahapan yang terstruktur sehingga akan membuat mahasiswa akan

menciptakan etos kerjanya sendiri untuk menyelesaikan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan dalam PKM ini. Prestasi kerja seseorang ditunjukkan dengan keseriusannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu (Hasibuan dalam Aldi et al., n.d.). Sejalan yang di katakan Hasibuan bahwa prestasi kerja melalui PKM ini akan membentuk etos kerja yang orientasinya untuk memperoleh prestasi.

Pemberian motivasi mendorong keinginan berprestasi

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong tindakan seseorang (Farida, 2021). Pemberian motivasi terhadap mahasiswa menjadi stimulus yang mampu menciptakan keinginan mahasiswa untuk memperoleh penghargaan atau prestasi. Ini sejalan yang di katakan oleh Hasibuan yakni motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasubuan dalam Sembiring, 2020). Pemberian motivasi oleh lembaga kampus dan teman sebaya akan mendorong seseorang untuk mendapatkan prestasi. Selain pemberian motivasi keterikatan seseorang terhadap suatu lembaga akan turut serta mendorong seseorang untuk mengabdikan dan berkontribusi penuh terhadap apa tujuan dari lembaga itu di bentuk. Sebab keterikatan kerja sedang menjadi sorotan mengingat pengaruhnya yang sangat besar bagi organisasi maupun bagi individu yang menjadi bagian dari organisasi (Darani dalam Mulyati, 2020). Sehingga keterikatan seseorang terhadap suatu lembaga ini juga akan mendorong mereka untuk mendapatkan prestasi, keterikatan yang impliksinya mendorong N-Ach akan menjadi hal yang sangat di perlukan saat sekarang untuk menciptakan siklus yang kompetitif di ruang lingkup Perguruan Tinggi. Dorongan motivasi sangat di perlukan mahasiswa di era turbulensi baik yang bersifat gradual maupun yang terjadi dalam periode yang sangat singkat. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah informasi dan motivasi dalam menghadapi kondisi di era turbulensi. Era turbulensi adalah era dimana menghadapi ketidakpastian kondisi global yang diperkirakan terus berlangsung satu hingga dua tahun ke depan (Islamiyah et al., 2020). Motivasi kerja sebagai kekuatan mental individu memiliki 2 jenis tingkat kekuatan (Dimiyati dan Mudijono dalam Farida, 2021) yaitu:

- 1) Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif dasar tersebut berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.

- 2) Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari, motif itu dengan motif sosial, sikap dan emosi dalam mengajar dan terkait komponen penting seperti efektif, kognitif, dan kuratif, sehingga motivasi sekunder dan primer sangat penting dikaitkan oleh guru dalam usaha pencapaian prestasi mengajar diri guru tetapi juga berasal dari luar siswa, yaitu motivasi intrinsik

sehingga motivasi sekunder dan primer sangat penting dikaitkan oleh guru dalam usaha pencapaian prestasi mengajar diri guru tetapi juga berasal dari luar siswa, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri pribadi individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar individu. Contoh; seorang guru mempelajari sebuah buku pelajaran karena ia termotivasi untuk mengetahui isi atau bahkan berupa pengetahuan yang ia dapatkan.

b) Motivasi Ekstrinsik

Dorongan terhadap pelaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya. Ia mendapat pengaruh atau rangsangan dari luar, contoh; ia mengajar karena terdorong oleh orang lain, karena takut mendapatkan hukuman

Pengaruh pemberian informasi mendorong mahasiswa memperoleh prestasi

Peningkatan prestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Program Kreativitas Mahasiswa tidak terlepas dari pemberian informasi baik dari lembaga kemahasiswaan, media sosial, dan teman sejawat. Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca, yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik atau nonelektronik (Muksin, 2020). Oleh karena itu informasi merupakan hal sangat penting dalam kaitannya untuk memperoleh suatu prestasi dan menjadi jalan utama untuk mendapatkan prestasi. Berdasarkan hasil penelitian di temukan beberapa hal yang harus di perhatikan dalam pemberian informasi mampu memberikan dampak maksimal terhadap penerima informasi:

- 1) Tujuan komunikasi: kejelasan maksud dari pemberian informasi yang di tandai dengan penjelasan tujuan pemberian informasi itu di berikan
- 2) Penentuan target audiens: memahami tingkat kebutuhan penerima informasi dena mengelompokkan berdasarkan minat penerima informasi
- 3) Penggunaan media yang tepat: media yang digunakan untuk menyampaikan informasi harus efektif mampu menjangkau semua target audiens dan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan audiens
- 4) Organisasi informasi: informasi yang di dampaikan haruslah terstruktur dan teratur
- 5) Komunikasi dua arah: selain memberikan informasi, beri ruang untuk pertanyaan, umpan balik, atau tanggapan mereka. Ini akan membantu hubungan yang lebih kuat antara pemberi dan penerima informasi serta untuk meningkatkan pemahaman mereka
- 6) Evaluasi dan penyesuaian: setelah memberikan informasi lakukan evaluasi efektivitas pemberian informasi, apakah target sudah tercapai, dan apakah audiens sudah memahami secara utuh informasi yang di berikan

Oleh karena itu pemberian informasi melalui media informasi sangat penting dalam mendorong prestasi siswa dan meningkatkan minat dan hasil belajar yang berorientasi pada N-Ach. Sebab teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan yang sangat berharga dalam kemajuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran (Suhartati dalam Romadani & Prasetyo, 2020).

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Program Kreativitas Mahasiswa mampu mendorong N-Ach mahasiswa untuk memperoleh prestasi dan PKM juga di jadikan sebagai ajang untuk mendapatkan pengetahuan baru, menambah pengalaman dan meningkatkan skill. PKM juga di jadikan mahasiswa sebagai wadah untuk mengaplikasikan minat kewirausahaan melalui mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa. Keterikatan seseorang terhadap suatu Lembaga menjadi salah satu pendorong peningkatan N-Ach seseorang. Pemberian motivasi akan mendorong mahasiswa untuk berprestasi sebab menjadi stimulus yang positif untuk mendorong motivasi belajar dan hasil belajar. Kemudian pemberian informasi yang maksimal mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan N-Ach seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, Y., Susanti, F., Tinggi, S., Eknomi, I., & Kbp, ". (2019). *Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT.Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang*.
- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339–2347. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>
- Bagja, W., Stkip, S., & Bogor, M. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutechno*, 18(1).
- Farida, N. (2021). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.121>
- Islam, U., Muhammad, K., Al-Banjari Banjarmasin, A., Cahyaningias, V. P., Ridwan, M., & Surabaya, U. N. (2022). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi*.
- Islamiyah, M., Santoso, R., Fitria, V. A., Habibi, A. R., Hakim, L., Teknologi, I., Bisnis, D., & Malang, A. (2020). *Membangun Motivasi Dalam Memulai Karir di Era Turbulensi*. 1(1), 14–18.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>
- Kandori, I. (2022). *Implementasi Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Sekertariat Daerah Kabupaten Minahasa*.
- Komala Sari, Y., & Diklat Keuangan Palembang, B. (2020). *Pengaruh Motivasi terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Kantor Balai Diklat Keuangan Palembang* (Vol. 1, Issue 1).
- Mukramin FKIP, un, Pendidikan Sosiologi, J., Sultan Alauddin, J., & Salapang, T. (2015). *Pemulung Sebagai Fenomena Sosial Di TPA Sampah Tamangapa Kota Makassar*.

- Muhsin. (2020). *Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi*.
- Mulyati, R. (2020). Kebermaknaan Kerja dan Keterikatan Kerja: Sebuah Tinjauan Metaanalisis. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 25(1), 29–44. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss1.art3>
- Muttaqiyathun, A., Aji, R., & Rusdiyana, R. A. (2022). *Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. 7(7).
- Panuntun Utami, D., Hasanah, U., Windani, I., Agus Wicaksono, I., & Widiyantono, D. (2022). *Penguatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo*. 6(2).
- Prananda, G. (2019). *Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 3). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Psikologi, F., Psikologi, S., Selamat, U., Kendal, S., & Kurniawan, D. A. (n.d.). *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Menik Tetha Agustina 1*.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Ramanda Adrian, S., Studi Manajemen, P., Ekonomi, F., Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, I., & Korespondensi Sheilla Ramanda Adrian, P. (2022). Strategic: Journal of Management Sciences Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Cipta Selera Semesta. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 2(1). <http://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/strategic>
- Riantisari, R., Rokhman, N., Al Ghazali, B., Sosial dan Humaniora, I., Muhammadiyah Klaten, U., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta, S. (2022). Analisis Pemberian Motivasi Pada Member PT. SRIKANDHA JAYATAMA INDONESIA. In *Jurnal Manajemen Dayasaing* (Vol. 24, Issue 2).
- Risanti, D. (2022). Peningkatan Kualitas PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) di Perguruan Tinggi Surabaya. *Sewagati*, 6(5). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i5.422>
- Romadani, T. F., & Prasetyo, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Sembiring, H. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sinarmas Medan* (Vol. 13, Issue 1). www.jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id

Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 244–250. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.34>